



Foto oleh Feri Latief

# Kawasan Konservasi Perairan Daerah Misool Timur Selatan

Misool Timur Selatan merupakan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) yang terbesar dan terletak paling selatan dari Jejaring KKPD Raja Ampat dan berada di dalam kawasan Segitiga Terumbu Karang – pusat keanekaragaman hayati laut dunia. KKPD ini terbentang seluas 366.000 hektar, meliputi gugusan pulau-pulau yang tersusun dari batuan kapur kuno dengan mosaik terusan dan danau air asin yang masih terjaga. Penyu-penyu Sisik memakan spon di dalam KKPD dan bertelur di pantai berpasir, dan kumpulan Pari Manta dapat dijumpai di rataan terumbu karang. Di bagian daratnya terdapat gua keramat dan seni bebatuan kuno peninggalan budaya lokal. KKPD Misool Timur Selatan juga terletak berdekatan dengan hutan lindung yang luas yang meliputi bagian selatan pulau Misool, atau yang dikenal dengan nama Batanme.

KKPD Misool Timur Selatan menyediakan sumber makanan dan mata pencaharian bagi 5000 orang yang tinggal di 13 desa yang tersebar di seluruh wilayah ini. Kebanyakan penduduk memperoleh pendapatan dari menangkap ikan atau bekerja di perusahaan Yellu Mutiara atau Misool Eco Resort. Akan tetapi saat ini, sumberdaya yang menjadi tumpuan hidup mereka tengah menghadapi ancaman. Kegiatan perikanan ilegal, merusak dan tidak lestari terus melemahkan kawasan konservasi dan penegakan hukumnya. Karena lokasinya yang terpencil, ancaman tersebut merupakan sebuah tantangan yang berkelanjutan.

Inisiatif tindakan masyarakat setempat membuat sebuah perubahan di Misool Timur Selatan. Kepemilikan yang kuat terhadap tanah dan laut masih kukuh dan banyak kampung yang telah menghidupkan kembali praktek pengelolaan lokal “sasi” (penutupan wilayah penangkapan untuk sementara) untuk mengatur jenis-jenis ikan dan invertebrata penting, atau daerah tangkapan. Masyarakat juga telah mengidentifikasi 10

- Luas kawasan: 366.000 hektar
- Sumber pendapatan utama: Perikanan, pariwisata dan budidaya laut
- Populasi: 5.000 jiwa
- Agama utama: Kristen dan Islam
- Terdapat lebih dari 387 jenis terumbu karang
- Komunitas Karang Lunak dan Kipas Laut yang beragam
- Danau-danau air asin yang belum tersentuh
- Habitat Buaya
- Lokasi peneluran Penyu Hijau
- Formasi batu kapur karts dengan keunikan geologis
- Gua keramat dan situs-situs budaya

Daerah Larang Tangkap dalam KKPD yang meliputi habitat terumbu karang, bakau dan padang lamun, yang ingin mereka tetapkan dan lindungi secara aktif. Melalui kemitraan antara masyarakat, Misool Eco Resort dan LSM lokal, dua daerah larang tangkap baru seluas 1.220 km<sup>2</sup> telah ditetapkan untuk melindungi sebagian sumberdaya kawasan yang penting ini. Akan tetapi masih banyak hal yang harus dikerjakan.

## KKPD Misool Timur Selatan

Pada tahun 2004, masyarakat, pemerintah di semua tingkat dan LSM lokal serta internasional bersama-sama membentuk sebuah kemitraan untuk mengelola KKPD. Upaya perlindungan ini dimulai dengan sebuah Surat Keputusan Bupati yang secara resmi menetapkan sebuah jejaring KKPD di tahun 2007. Saat ini, para mitra mengimplementasikan enam strategi konservasi kunci untuk memastikan KKPD dikelola secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat Misool Timur Selatan.

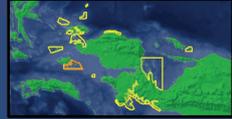


Photo oleh Jones/Shimlock-Secret Sea

### Tujuan Konservasi Kami

Sumberdaya pesisir dan laut di KKPD Misool Timur Selatan dikelola bersama secara efektif dan berkelanjutan oleh masyarakat dan pemerintah lokal, dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat Misool Timur Selatan.

### Strategi Konservasi Kami

Ada enam strategi konservasi sebagai panduan untuk mencapai tujuan kami, yaitu:

**Mengembangkan Rencana Zonasi** untuk mendukung dan menopang perikanan lokal dan melindungi keanekaragaman laut.

**Membangun dukungan para pemangku kepentingan** melalui penyebaran materi-materi komunikasi, penjangkauan dan pendidikan yang berkualitas tinggi.

**Memasukkan kesepakatan konservasi kelautan dan sewa perusahaan mutiara** ke dalam sistem zonasi KKPD.

**Memberdayakan pemerintah daerah, masyarakat dan LSM lokal untuk menegakkan aturan KKPD dan perikanan** untuk menekan tingkat pencurian ikan dan kegiatan penangkapan ikan secara ilegal di KKPD.

**Membangun sistem pemantauan biologi dan sosio-ekonomi yang tepat biaya** untuk KKPD dalam rangka mengevaluasi efektivitas dari strategi konservasi.

**Membangun kapasitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lokal** untuk mengelola KKPD bersama Pemerintah Raja Ampat dan berperan serta dalam proses pengambilan keputusan untuk KKPD.

### Informasi Kontak

The Nature Conservancy  
Program Kelautan Indonesia  
Jl. Sultan Hasanuddin No. 31  
Klademak II, Sorong 98413  
Papua Barat  
Tel: +62 (951) 323 023  
Fax: +62 (951) 329 782  
<http://nature.or.id>

CONSERVATION  
INTERNATIONAL

Indonesia



The Nature  
Conservancy

Melindungi alam.  
Melestarikan kehidupan.



**BENTANG LAUT KEPALA BURUNG, PAPUA**